

**KONTRIBUSI KH. MAHBUB IHSAN BAGI MUHAMMADIYAH DI
TUBAN**

Muhammadiyah sebagai sebuah persyarikatan telah merumuskan visi dan misi yang sudah jelas.¹ Sehingga dapat melahirkan suatu gerakan yang terarah dalam mencapai sebuah tujuan serta sasaran yang diinginkan secara bersama. Sebagai sebuah gerakan, dalam perjalanannya Muhammadiyah melaksanakan usaha dan kegiatannya dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat di Indonesia.

1 Visi Muhammadiyah adalah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah dengan watak tajdid yang dimiliki oleh senantiasa istiqomah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar di semua bidang dalam upaya mewujudkan Islam sebagai rahmat al lail 'alamin menuju terciptanya/terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Misi Muhammadiyah adalah (1) menegakkan keyakinan tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah SWT yang dibawa oleh para Rasul sejak Nabi Adam as, hingga Nabi Muhammad SAW. (2) memahami agama dengan menggunakan akal fikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam untuk menjawab dan menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan. (3) menyebarluaskan ajaran Islam yang bersumber pada al-Qur'an sebagai kitab Allah terakhir dan Sunnah Rasul untuk pedoman hidup umat manusia. (4) mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Naf'an Harnadi, "Visi dan Misi Muhammadiyah", dalam <http://harnadys.blogspot.co.id/2012/04/visi-dan-misi-muhammadiyah-serta-maksud.html> (22 Juni 2017).

Dalam dunia pendidikan, Muhammadiyah telah melakukan aktifitasnya dalam bentuk mendirikan madrasah-madrasah dan pesantren, dengan memasukkan kurikulum pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan umum hingga modern. Lembaga pendidikan yang didirikan ini dikelola dalam bentuk amal usaha, dengan penyelenggaranya dibentuk sebuah majelis dengan nama majelis pendidikan dasar dan menengah, secara vertikal mulai dari pimpinan pusat sampai ke tingkat pimpinan cabang.

Pendirian pendidikan Muhammadiyah, Muhammad Azhar melihat pendidikan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah pada aspek *burhani* yakni sebuah lembaga pendidikan lebih banyak melahirkan output ketimbang outcome, aspek *irfani* yakni pendidikan Muhammadiyah yang bercirikan rasional dan materialitas-birokratik, aspek *bayani* yakni pendidikan

[illegible]

Majelis yang menaungi dalam bidang pendidikan disebut DIKDASMEN, majelis ini bertugas sebagai penyelenggaraan amal usaha di bidang pendidikan, dalam melaksanakan program pendidikan majelis ini mengacu kepada Tanfidz keputusan Muktamar, Tanfidz keputusan Musywil, dan Tanfidz keputusan Musda. Agar penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Muhammadiyah mempunyai acuan dan aturan yang jelas, majelis dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah mentanfidzkan keputusan rapat kerja nasional majelis pendidikan dasar dan menengah muhammadiyah seluruh Indonesia.

Pada masa kepemimpinan KH. Mahbub Ihsan, pendidikan lebih diarahkan kepada terlaksanakannya suatu pendidikan Muhammadiyah sebagai sistem pendidikan Islam ditengah-tengah sistem nasional yang memiliki integritas dan identitas. Dengan ini sistem pendidikan Muhammadiyah

[illegible]

Jika dilihat lebih jauh maka cita-cita dan amalan Muhammadiyah itu lebih besar daripada organisasi Muhammadiyah yang anggotanya sangat terbatas. Banyak sekali pemikiran dan amalan Muhammadiyah yang awalnya ditentang oleh masyarakat akhirnya banyak masyarakat yang mengikutinya, meskipun tidak termasuk dalam anggota Muhammadiyah. Misalnya, pengumpulan zakat, penggerakan korban, pemeliharaan anak yatim, dan fakir miskin.

Dalam bidang sosial kemasyarakatan, amal usaha Muhammadiyah diarahkan untuk penanggulangan kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan dengan melalui penyuluhan, pelatihan, pembimbingan, dan pemberdayaan kepada masyarakat.

[digilib.uinsby.ac.id](#)

Dengan munculnya figur KH. Mahbub Ihsan sebagai ketua PDM selama kurang lebih 34 tahun. Beliau mempunyai pengaruh yang sangat penting sekali dalam bidang keagamaan bagi masyarakat Tuban dan sekitarnya. Peran yang dilakukannya dalam hidup bermasyarakat adalah memberikan bimbingan mental spiritual dan sosial ritual yakni berupa bimbingan dengan pola pengajian yang dilakukan secara rutin setiap 1 minggu sekali pada malam jumat, selain rutinan yang diadakan seminggu sekali juga adanya program kunjungan cabang-cabang untuk mengisi ceramah keagamaan yang dilakukan setiap 1 bulan sekali⁹. Atas kegiatan tersebut, secara tidak langsung akan menimbulkan suatu hubungan yang langsung tertanam kedalam jiwa masyarakat.

⁸ Agus Miswanto, *Sejarah Islam dan Kemuhammadiyah* (Magelang: P3SI UMM, 2014), 59-60.

Sebagai seorang Kyai dalam suatu masyarakat akan sangat dihargai dalam kehidupan bermasyarakat, manakala Kyai tersebut bisa menempatkan diri pada posisi yang diinginkan oleh masyarakat. di mana tanpa ada pembedaan status sosial dan Kyai sepentasnya ditempatkan pada kedudukan yang tinggi dan terhormat, apapun yang dikatakan Kyai selalu dipercaya dan diikuti.

Dilihat dari fenomena-fenomena di atas bahwa aktivitas KH. Mahbub Ihsan dalam bidang kehidupan keberagamaan di dalam masyarakat Tuban secara khusus dan masyarakat Islam pada umumnya membawa perubahan yang baik. Dengan demikian kehidupan keberagamaan yang masih pada taraf awam menjadi lebih maju dan terarah. Adapun misi yang beliau bawa adalah menyebarkan dakwah Islam, menyadarkan dan memperbaiki tatanan kehidupan bermasyarakat dalam rangka membentuk masyarakat yang sesuai dengan ajaran Allah yang telah disebarluaskan oleh utusan-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW.

[illegible]

Bagi sebagian besar masyarakat Kyai merupakan tempat untuk mengadu bagi semua persoalan duniawi maupun ukhrawi. Hati mereka akan merasa tentram manakala mereka mendapatkan saran-saran, fatwa, pengakuan dan restunya. Kyai bagi mereka merupakan rujukan utama dalam menjalani kehidupan. Manakala di antara masyarakat membutuhkan jawaban tentang masalah atau suatu peristiwa yang berkenaan dengan hukum agama, mereka mendatangi KH. Mahbub Ihsan untuk mendapatkan jawaban dan penjelasan serta jalan keluarnya. Walaupun tidak semua warga masyarakat Tuban mengenal beliau, setidaknya banyak masyarakat yang merasa beruntung dan puas dengan sosok KH. Mahbub Ihsan sebagai pemimpin PDM Tuban yang sangat terkenal dengan ilmu dan wawasannya.

